

**PENELUSURAN SENYAWA AKTIF ANTIBAKTERI  
RIMPANG LENGKUAS MERAH (*Alpinia galanga* (L.) Willd)  
TERHADAP BAKTERI *Staphylococcus aureus* ATCC 25923  
SECARA *BIOAUTOGRAFI***

Dwita Saraswati, 2011

Pembimbing: (I)Mariana Wahyudi, (II)Elisawati Wonohadi

**ABSTRAK**

Telah dilakukan penelusuran senyawa aktif antibakteri rimpang lengkuas merah (*Alpinia galanga* (L.) Willd) terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*. Ekstraksi dan fraksinasi serbuk rimpang lengkuas merah dilakukan berturut-turut menggunakan pelarut dengan kepolaran ditingkatkan, dimulai dari n-heksan dan dilanjutkan dengan etanol 80% secara maserasi kinetik, sehingga didapat fraksi heksan dan fraksi etanol. Larutan uji fraksi heksan dibuat pada konsentrasi 3% dan 4% dan larutan uji fraksi etanol pada konsentrasi 3%. Uji dilakukan dengan metode difusi agar menggunakan *cylinder cup*. Diketahui fraksi aktif yang memberikan aktivitas antibakteri adalah fraksi heksan. Skrining kandungan fraksi heksan rimpang lengkuas merah didapatkan hasil positif minyak atsiri. Hasil *TLC Bioautography Overlay Assay* yang diperjelas dengan reagen p-iodonitrotetrazolium violet terdeteksi bahwa senyawa aktif antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* adalah komponen minyak atsiri (fase diam silika gel GF<sub>254</sub>, fase gerak toluen: etil asetat (93:7)) pada Rf 0,44.

Kata kunci: *Staphylococcus aureus*, rimpang lengkuas merah, *Alpinia galanga* (L.) Willd, senyawa aktif antibakteri, *bioautografi*, p-iodotetrazolium violet